

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis komparatif yaitu dilakukan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap pembiayaan bermasalah pada BRI Syariah KK Tulungagung.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pembiayaan bermasalah yang ada pada BRI Syariah KK Tulungagung.

Penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan jenisnya *purposive sampling* teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel, yaitu:

- a. Data pembiayaan bermasalah.
- b. Data pembiayaan bermasalah periode 14 bulan sebelum adanya Covid-19 (Januari 2019 – Februari 2020).
- c. Data pembiayaan bermasalah periode 14 bulan setelah adanya Covid-19 (Maret 2020 – April 2021)

#### **C. Sumber Data dan Skala Pengukuran**

##### 1) Sumber Data

Sumber data diambil dari data sekunder yang diperoleh dari data pembiayaan bermasalah pada BRI Syariah KK Tulungagung yang diambil sebelum dan sesudah adanya Covid-19 untuk dijadikan perbandingan.

##### 2) Skala Pengukuran

Pada penelitian ini skala pengukurannya adalah skala pengukuran rasio.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh sumber data, maka peneliti melakukan langkah pengumpulan data, yaitu:

### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data berupa. Wawancara dilakukan terhadap pimpinan BRI Syariah KK Tulungagung.

### **b. Dokumentasi**

Data diambil dengan cara dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan berupa laporan-laporan pembiayaan bermasalah pada BRI Syariah KK Tulungagung.

## **E. Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian. Maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).<sup>52</sup>

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel <50 sampel.

Hipotesis yang diambil dari uji normalitas ini adalah:

- a. H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal
- b. H<sub>a</sub>: Data tidak berdistribusi normal

---

<sup>52</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 11

Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan adalah sebagai berikut:

- a Nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi data tidak normal.
- b Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  distribusi data adalah normal.<sup>53</sup>

### 3. Uji Independent Sample T Test

Uji independent sample t-test dilakukan karena kedua sampel tidak saling berpasangan. Uji ini digunakan apabila data yang digunakan terdistribusi normal. Kriteria suatu data dapat diuji menggunakan teknik independent sample t-test antara lain:

- Kedua sample tidak berpasangan
- Jumlah data masing-masing kurang dari 30
- Data untuk kedua sampel berdistribusi normal

#### Parametrik

Statistika parametrik digunakan apabila asumsi kenormalan data terpenuhi. Statistika uji yang digunakan pada uji statistika komparatif parametrik untuk dua sampel independen adalah t-test dengan formula sebagai berikut:

**Separated varians:**

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

**Polled varians:**

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)s_1^2 + (n_1 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Terdapat perbedaan formula yang dapat digunakan berdasarkan jumlah sampel dan varians data dengan kriteria berikut:

- a Apabila jumlah sampel dan varians homogen maka dapat menggunakan *separated varians* atau *polled varians* dengan derajat bebas  $n_1 + n_2 - 2$

---

<sup>53</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 83

- b Apabila varians homogen tetapi jumlah sampel tidak sama maka menggunakan *polled varians* dengan derajat bebas  $n_1 + n_2 - 2$
- c Apabila jumlah sampel sama tetapi varians tidak homogen maka dapat menggunakan *separated varians* atau *polled varians* dengan derajat bebas  $n_1 - 1$  atau  $n_2 - 1$
- d Apabila jumlah sampel tidak sama dan varians berbeda menggunakan *separated varians* nilai t tabel diperoleh dari selisih antara nilai t tabel pada derajat bebas  $n_1 - 1$  dan  $n_2 - 1$ .